
**PENERAPAN PEMBUKUAN INVENTARIS ASET TETAP PADA KANTOR
KELURAHAN DESA NGEMBUNG DI MASA PANDEMI****Vivi Dwi Rianti¹, Sukaris², Ernawati³, Andi Rahmad Rahim⁴****¹Mahasiswa Program Studi Akutansi, Universitas Muhammadiyah Gresik****²Dosen Manajemen, Universitas Muhammadiyah Gresik****³Dosen Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Gresik****⁴Dosen Budidaya Perikanan, Universitas Muhammadiyah Gresik****Email: vividwirianti14@gmail.com****ABSTRAK**

Desa Ngembung terletak di Kecamatan Cerme , Kabupaten Gresik. Mayoritas mata pencaharian masyarakat desa Ngembung adalah sebagai petani dan juga pengusaha tenun. Setiap wilayah memiliki kekayaan asli milik daerah maupun yang diperoleh atau dibeli atas beban APBDesa. Aset desa wajib dikelola dan diadministrasikan dengan baik. Tujuannya agar aset desa yang dimiliki dapat dipelihara dengan baik dan dimanfaatkan sebesar-besarnya untuk kemakmuran masyarakat. Pedoman umum pembukuan ini dibuat dan disusun dengan harapan dapat terciptanya kesamaan persepsi di lingkungan Pemerintahan Desa mengenai pentingnya pengelolaan aset Desa yang sesuai dengan mekanisme yang ditentukan berdasarkan peraturan perundang-undangan dan adanya kejelasan mengenai penggolongan dan kodifikasi Aset Desa secara nasional yang menjadi acuan bagi Pemerintahan Desa dalam Penatausahaan Aset Desa yang baku, seragam dan terpaduguna mewujudkan tertib administrasi dan mendukung tertib pengelolaan aset Desa yang lebih efektif dan efisien. Pandemi virus corona (Covid-19) telah mengakibatkan lumpuhnya sektor ekonomi hingga berimbas pemecatan sepihak atau pemutusan hubungan kerja (PHK) bagi beberapa karyawan industri atau perusahaan yang terdampak. Dalam pengelolaan atau penatausahaan barang desa sebaiknya mencatat setiap terjadi perubahan baik pengurangan maupun penambahan aset desa. Apalagi di masa pandemi seperti ini , semuanya harus tercatat dengan baik agar desa membuat perencanaan aset tetap yang diperlukan saja.

Kata Kunci: Inventaris Aset Tetap , Covid-19.

1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemerintahan desa memiliki kekayaan untuk mendukung penyelenggaraan pemerintahannya. Kekayaan atau aset desa merupakan salah satu hasil kekayaan dari desa, yang harus dikelola dan dikembangkan keberadaannya. Namun kenyataannya pengelolaan aset desa pada umumnya belum berjalan sebagaimana yang diharapkan, karena belum adanya pedoman pengelolaan yang memadai. Berdasarkan informasi awal penyelenggaraan fungsi manajemen dalam pengelolaan aset desa baru sebatas pada pencatatan saja. Aset desa sendiri dapat berupa tanah kas desa, tanah ulayat, pasar desa, pasar hewan, tambatan perahu, bangunan desa, pelelangan ikan, pelelangan hasil pertanian, hutan milik desa, mata air milik desa, pemandian umum, dan aset lainnya milik desa (UU No. 6 Tahun 2014 Pasal 76 ayat 1). Ketika aset desa sudah diketahui, maka kebijakan pembangunan bisa terlaksana dengan baik karena mengacu pada aset yang dimiliki desa, sehingga peran kepala desa dalam pengelolaan aset desa dapat terlihat. Inventaris Ngembung adalah daftar yang memuat semua barang, baik itu aset tetap berwujud maupun aset tidak berwujud, yang dimiliki oleh Desa Ngembung yang digunakan untuk menunjang kegiatan Desa Ngembung. Namun, dari segi manajemen aset desa, adapun kelemahan yang dimiliki ialah belum adanya pencatatan aset-aset desa, sehingga minimnya pengawasan maupun kontrol terhadap aset tersebut. Sangat diperlukan manajemen aset desa yang tersusun dengan sistematis dan berkala demi terjaganya aset-aset Desa Ngembung.

Untuk dapat mengontrol aset desa dengan baik diperlukan pencatatan atau pembukuan tentang penggolongan inventaris aset tetap yang dimiliki Desa Ngembung. Karakteristik khusus ini menimbulkan penggolongan aset desa serta kodifikasi aset desa. Dengan ini akan dibuatkan pembukuan sederhana tentang inventaris aset desa. Ini ditujukan kepada sekretaris desa yang mengatur dan mengelola aset desa dengan harapan dapat mengetahui yaitu agar setiap kantor kelurahan khususnya Desa Ngembung bisa memajemen dan mengendalikan keuangan dengan baik.

Dari segi geografis, Desa Ngembung terletak di Kecamatan Cerme, Kabupaten Gresik yang terdiri dari 10 RT dan 3 RW yang tersebar di 3 dusun yakni Dusun Ngembung, Dusun Kemendung dan Dusun Klagen. Jumlah total penduduk Desa Ngembung berjumlah 2659 jiwa dengan 610 KK yang tercatat di desa. Jika dilihat dari sektor pendidikan, Desa Ngembung memiliki sarana dan prasarana yang menunjang peningkatan mutu pendidikan masyarakat yakni terdapat 1 unit Taman Kanak-Kanak (TK); 1 unit Sekolah Dasar (SD); 3 unit Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ); 2 unit Masjid; 1 Klinik; dan 1 Ponkesdes. Secara umum, mata pencaharian masyarakat Desa Ngembung sebagai petani dan pengusaha sarung tenun. Beberapa penduduk juga berprofesi sebagai PNS, Guru, Bidan dan melakukan usaha kecil menengah (UKM). Hal itu dapat dilihat dengan adanya berbagai UKM seperti UKM kain, UKM tas, UKM sablon sak, UKM kerudung, UKM kerupuk dan masih banyak lainnya.

Di masa pandemi COVID-19 saat ini, tentunya setiap individu ataupun masyarakat dituntut untuk lebih menjaga kesehatan, menjaga pola makan, menjaga kebersihan, menjaga jarak antar sesama atau biasa disebut Physical Distancing. Tujuannya agar kita tidak tertular atau menjadi carrier bagi keluarga kita. Karena seperti yang diketahui virus COVID-19 (Corona) ini sudah memakan banyak korban. Khusus Jawa Timur tercatat sebagai provinsi dengan kasus positif tertinggi nomor 2 setelah Jakarta. Analisis sementara bahwa masyarakat Indonesia pada umumnya masih belum paham bahkan acuh terhadap dampak dari virus Corona. Disisi lain tentunya ada faktor ekonomi yang menjadikan masyarakat terpaksa tetap beraktifitas di luar rumah. Melihat situasi ini, percepatan penanganan COVID-19 harus dilakukan secara menyeluruh dan melibatkan semua pihak termasuk perguruan tinggi. Peran perguruan tinggi bisa dijadikan sebagai ujung tombak dalam peranannya untuk menonlineisasikan penanganan COVID-19 kepada masyarakat. Mahasiswa juga sebagai *agent of change* memiliki tanggung jawab untuk mampu menemukan permasalahan yang ada di masyarakat, kemudian dapat merumuskan program kerja sebagai solusi atas permasalahan yang ada dengan mengembangkan potensi dari masyarakat sekitar.

2. METODE PENELITIAN

Untuk kegiatan KKN Mandiri kali ini , saya mengusung 2 program kerja. Pertama , Program Wajib Tema Akuntansi yaitu Penerapan Pembukuan Inventaris Aset Desa. Kedua , Program Pilihan Tema Covid-19 yaitu Tips Membuat Masker Anti Engap. Metode Pelaksanaan sebagai berikut :

A. Onlineisasi

a) Program Wajib Tema Akuntansi :

Menyampaikan maksud dan tujuan kegiatan dalam bentuk Kegiatan Sosialisasi via grup whatsapp (Daring). Kegiatan tersebut ditujukan pada pengurus Kantor Kelurahan Desa Ngembung Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik. Pengurus Kantor Kelurahan diberikan motivasi agar dapat mengelompokkan Inventaris Aset Tetap. Dalam kegiatan mengelompokkan inventaris aset tetap.. Selain itu, pengurus diberikan materi gambaran umum tentang pembukuan inventaris aset dan kodefikasi aset desa dalam kantor kelurahan.

b) Program Pilihan Tema Covid-19

Memberikan informasi kepada teman-teman online maupun masyarakat bahwa pentingnya menggunakan masker ketika beraktifitas diluar rumah. Karena banyaknya masyarakat yang masih belum menerapkan beberapa protokol kesehatan khususnya menggunakan masker yang sudah dianjurkan oleh pemerintah. Dengan ini agar memberikan motivasi atau kesadaran dan juga edukasi bagi masyarakat untuk membuat masker sendiri dengan bahan yang nyaman dan tidak engap.

B. Perencanaan Kegiatan

Perencanaan kegiatan dapat dilakukan setelah pelaksanaan onlineisasi dilakukan, tetapi terlebih dahulu perlu melakukan tanya jawab via chat whatsapp kepada sekretaris desa terhadap kantor keyang ada di sekitar Desa Ngembung, dengan melihat apakah sudah menerapkan sistem pembukuan dalam inventaris aset desa. Agar program ini berjalan secara maksimal, maka diperlukan perencanaan secara tepat, diantaranya :

a) Program Wajib Tema Akuntansi

- 1) Mengamati pentingnya mengadakan program karena latar belakang sekretaris desa yang kurang mengerti pentingnya pembukuan inventaris aset desa.
- 2) Menyusun waktu pelaksanaan kegiatan.
- 3) Mempersiapkan perlengkapan dalam memberikan pelatihan via whatsapp.
- 4) Melakukan pendampingan dan pembagian format pembukuan sederhana inventaris aset desa.

b) Program Pilihan Covid-19

- 1) Mengamati apakah masyarakat Desa Ngembung sudah menerapkan beberapa protokol kesehatan seperti memakai masker saat beraktifitas keluar rumah.
- 2) Menganalisis alasan mengapa tidak menggunakan masker saat beraktifitas
- 3) Memberikan edukasi tentang bahaya Covid-19
- 4) Memberikan tutorial video via whatsapp tentang pembuatan masker dengan bahan yang nyaman dan tidak engap
- 5) Memberikan hasil pembuatan masker kepada masyarakat Desa Ngembung khususnya bagi anak kecil.

B. Pelaksanaan

Karena KKN tahun ini dirumaaja , untuk metode pelaksanaan berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya. Berikut Metode Pelaksananya :

a) Program Wajib Tema Akuntansi

- 1) Mahasiswa menyiapkan sarana prasarana dan peralatan yang digunakan dalam pendampingan pembuatan pembukuan inventaris aset desa.
- 2) Mahasiswa melakukan pelatihan cara pembuatan inventaris desa mulai dari tahap penggolongan aset desa sampai kodefikasi aset desa.
- 3) Sekretaris Desa mempraktikkan pembuatan dan pengisian pembukuan inventaris aset desa.

b) Program Pilihan Tema Covid-19

- 1) Mahasiswa membuat video cara pembuatan masker
- 2) Mahasiswa menyebarkan video kepada masyarakat Desa Ngembung via whatsapp
- 3) Mahasiswa memberikan masker kepada beberapa anak kecil yang sedang bermain tidak memakai masker karena belum terbiasa

C. Teknik Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode, tutorial, dan diskusi tetapi via online (Aplikasi Whatsapp). Adapun sisi mandiri pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

a) Program Wajib Tema Akuntansi

Langkah 1 (Metode Tutorial):

Sekretaris Desa Ngembung diberikan materi pentingnya pembukuan inventaris aset desa mulai dari penggolongan aset samapai kodefikasi aset desa.

Langkah 2 (Metode Diskusi):

Sekretaris Desa Ngembung diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan aset desa yang dihadapi selama ini.

b) Program Pilihan Tema Covid-19

Langkah 1 (Metode Tutorial):

Masyarakat diberikan materi bahaya virus Covid-19 (Corona) dan pentingnya menerapkan protokol kesehatan seperti menggunakan masker saat beraktifitas keluar rumah. Selain itu diberikan materi tentang tips membuat masker.

Langkah 2 (Metode Diskusi):

Masyarakat diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan membuat masker.

D. Monitoring dan Evaluasi

a) Program Wajib Tema Akuntansi

Monitoring dan evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui perkembangan pelaksanaan kegiatan, dan menilai kesesuaian kegiatan yang telah dilaksanakan dengan perencanaan. Evaluator dapat dibentuk oleh kelompok. Evaluator dapat juga berfungsi sebagai motivator bagi sekretaris desa dalam meningkatkan pemahaman yang berkaitan dengan pembukuan inventaris aset desa yang tersedia di Kantor Kelurahan agar berlangsung sesuai rencana. Hasil yang dicapai yakni respon sekretaris desa baik, dan mereka mau mencoba untuk mengaplikasikannya dalam kegiatan mereka. Akan tetapi hambatannya adalah ada beberapa kodefikasi aset desa yang kita sediakan tidak sama dengan yang ada di Kantor Kelurahan. Adapun untuk tindak lanjut dari kegiatan utama ini adalah diharapkan ke depannya mereka tetap konsisten dalam menjalankan pembukuan inventaris ini sebagai acuan mengatur pengelolaan atau penatausahaan aset desa yang dimiliki agar tahu keluar masuknya barang setiap bulannya sehingga mereka bisa menyadari bahwa pengeluaran yang dikeluarkan tidak melebihi dari apa yang sudah disediakan.

b) Program Pilihan Tema Covid-19

Evaluator dapat juga berfungsi sebagai motivator bagi masyarakat dalam meningkatkan pemahaman tentang bahaya virus Covid-19 (Corona) yang menyerang kekebalan tubuh dan pentingnya menerapkan protokol kesehatan yang sudah dianjurkan pemerintah contohnya dengan penggunaan masker apabila melakukan aktifitas keluar rumah. Hasil yang dicapai yakni respon masyarakat baik, dan mereka mau mencoba untuk mengaplikasikannya dalam aktifitas mereka sehari-hari. Akan tetapi hambatannya adalah ada beberapa anak kecil yang memang tidak mau menggunakan masker karena belum terbiasa. Adapun untuk tindak lanjut dari kegiatan utama ini adalah diharapkan ke depannya mereka tetap konsisten dalam menjalankan protokol kesehatan ini sebagai acuan untuk menghindarkan diri dari virus berbahaya untuk anak kecil menggunakan masker bisa dibiasakan sejak sekarang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Program Wajib Tema Akuntansi

Kegiatan kami laksanakan pada hari Jum'at, 31 Juli 2020. Kegiatan ini dilaksanakan dengan cara melakukan obrolan via whatsapp kepada sekretaris desa dengan tujuan agar kami dapat mengetahui secara langsung bagaimana pembukuan inventaris aset desa yang telah mereka miliki selama ini. Kantor kelurahan menggunakan format yang sedikit berbeda dengan yang saya punya. Menurut saya pembukuan milik desa terlalu rumit jadi susah dimengerti. Selain itu dari hasil obrolan yang saya lakukan sekretaris desa tidak mencatat secara rinci pemasukan dan pengeluaran aset desa karena penyusutan atau rusak karena kurangnya SDM yang ada sehingga sering terjadi kesalahan dalam penggolongan aset desa.

Selanjutnya pada hari Jumat 8 Agustus 2020, kegiatan yang dilakukan yaitu membagikan format buku pembukuan sederhana kepada Sekretasi Desa lalu melakukan penyuluhan tentang bagaimana Cara mengisi / mencatat penggolongan atau kodifikasi aset kedalam pembukuan tersebut. Hasil dari kegiatan ini yaitu:

Penjelasan mengenai pengisian/pencatatan pada pembukuan inventaris aset desa dapat di pahami walaupun dengan pendampingan oleh Sekretaris Desa. Menurut nya atas pemberian buku dan Cara pengelolaan aset desa ini sangat baik dan sangat di butuhkan oleh setiap kantor kelurahan untuk penatausahaan kantor.

Pada hari Senin 10 Agustus 2020, kegiatan yang dilakukan hanya mendampingi dalam pencatatan inventaris aset desa. Evaluasi dari kegiatan yang telah di laksanakan yaitu diharapkan sekretaris tetap terus belajar dan mengikuti trend / format dalam pembukuan inventaris aset desa dan juga bisa melanjutkan proses pembukuan inventaris aset desa dengan format dari saya yang lebih mudah dimengerti.

B. Program Pilihan Tema Covid-19

Kegiatan kami laksanakan pada hari Jum'at, 31 Juli 2020. Kegiatan ini dilaksanakan dengan cara pendataan nomor masyarakat , sekretaris desa , dan kepala desa , selanjutnya melakukan obrolan via grup whatsapp kepada masyarakat dengan tujuan agar kami dapat mengetahui secara langsung bagaimana kondisi di perkampungan apakah sudah menerapkan protokol kesehatan khususnya penggunaan masker. Dalam hal ini banyak yang sudah menerapkan tapi ada juga tidak menerapkan karena malas dan khusus anak belum terbiasa jadi merasa risih.

Selanjutnya pada hari Jumat 8 Agustus 2020, kegiatan yang dilakukan yaitu membagikan video tentang bahaya virus covid dan tips membuat masker yang nyaman. Hasil dari kegiatan ini yaitu:

Penjelasan mengenai bahaya covid dan tips membuat masker diterima baik oleh masyarakat. Namun ada beberapa juga yang memberikan komentar bahwa tidak ada cukup waktu untuk membuat masker sendiri karena mereka sibuk kerja , jadi lebih baik beli.

Pada hari Senin 10 Agustus 2020, kegiatan yang dilakukan yaitu membagikan masker yang sudah saya buat untuk masyarakat. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan masyarakat agar selalu menggunakan masker apabila melakukan aktivitas diluar rumah. Khususnya untuk anak kecil agar terbiasa.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Akuntansi sebagai aplikasi dalam pengelolaan keuangan desa, dapat memberikan gambaran yang riil dalam tata kelola keuangan desa secara transparan, akuntabel, partisipatif serta dilakukan dengan tertib dan disiplin. Akuntansi juga dapat memberikan peningkatan kualitas akuntabilitas keuangan desa serta pemerintah daerah yang mempunyai peran dalam memelihara dan meningkatkan kualitas tatakelola penyelenggaraan tugas dan fungsi pemerintah desa. Pembukuan inventaris aset desa yang dilakukan dapat menjadi motivasi bagi sekretaris desa atau untuk kantor kelurahan agar selalu terus belajar untuk pembukuan inventaris aset desa. dalam menyajikan format pembukuan diharapkan yang mudah dimengerti dan dipahami. Selain itu sikuti trend atau informasi yang ada pada saat itu juga. Karena biasanya tiap tahunnya akan berbeda.

Di masa pandemi seperti ini kita semua wajib menjaga kesehatan terutama menggunakan masker di ruang publik agar dapat terhindar dari virus Covid-19 (Corona) dan demi mengurangi risiko penyebaran virus Covid-19 (Corona). Namun hal ini tidak mudah. Sebagian orang menolak meskipun sedang menghadapi serangan Covid-19 (Corona). Alasan mereka karena ada beberapa faktor salah satunya yaitu belum terbiasa dan merasa engap ketika menggunakan masker seharian. Dengan adanya tips membuat masker yang nyaman ini tujuannya agar kalian bisa melakukan aktifitas seperti biasanya tanpa engap meskipun dengan menggunakan masker. Dan untuk beberapa anak kecil juga bisa dibiasakan mulai sekarang untuk penggunaan masker.

B. Saran

a) Program Wajib Tema Akuntansi

Diharapkan untuk sekretaris desa bisa melanjutkan informasi yang sudah saya berikan, tetap konsisten dan juga terus belajar pembukuan inventaris aset desa. Dengan adanya pembukuan inventaris aset desa dapat mengetahui dan mengontrol keluar masuknya barang setiap bulannya.

b) Program Pilihan Tema Akuntansi

Diharapkan untuk semua masyarakat Desa Ngembung dari berbagai kalangan untuk menerapkan protokol kesehatan dengan menggunakan masker setiap melakukan aktifitas. Dan untuk para orang tua wajib memberikan pesan kepada anaknya agar membiasakan menggunakan masker demi untuk kebaikan diri sendiri dan semua.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Fatina, A., Rochma, N. A., Salsabilah, N., Sari, C. S., Rahma, A., Fauziyah, N., Sukaris, S & Rahim, A. R. (2021). *Pemberdayaan Para Pemuda Dalam Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (Toga) Temulawak (Curcuma Xanthorrhiza) Menjadi Olahan Ice Cream Di Desa Sambogunung*. DedikasiMU (Journal of Community Service), 3(2), 801-810.
- Al Fatina, A., Rochma, N. A., Salsabilah, N., Eprilyanto, A. F., Aulia, R., Sukaris, S., Fauziyah, N & Rahim, A. R. (2021). *Pembuatan Minyak Sereh Dan Lilin Aromaterapi Sebagai Anti Nyamuk*. DedikasiMU (Journal of Community Service), 3(2), 837-847.
- Pipit R.A. (2017). *Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba (lembaga masjid) (STMIK ASIA – Malang)*. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK).
- Rahim, A.R. (2018). *Pemanfaatan Limbah Tambak Ikan Untuk Budidaya Cacing Tanah Lumbricus rubellus*. Jurnal Perikanan Pantura (JPP). 1 (2), 1-8. 2019). *Data Desa Kedung Sumber*. Balongpanggung, Gresik, Jawa Timur.